

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PRODUK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMA NEGERI 1 CILACAP

Ahmad Rifa'i

SMA Negeri 1 Cilacap, Jawa Tengah

ABSTRAK

Pembelajaran diferensiasi menjadi penting karena di dalam penerapannya mengakui perbedaan individual siswa dan memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Penerapan pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI materi Dakwah, Khutbah, dan Tablig di SMA Negeri 1 Cilacap dilakukan melalui beberapa langkah-langkah praktis yaitu memahami capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran, merancang modul ajar, melakukan kegiatan pembelajaran, dan diakhiri dengan refleksi kegiatan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI materi Dakwah, Khutbah, dan Tablig di SMA Negeri 1 Cilacap meliputi dakwah melalui ceramah, dakwah melalui lagu dan alat musik, dakwah melalui saripati lantunan ayat al-Qur'an, dakwah melalui acara talkshow, dan dakwah melalui pantun. Sedangkan dampak yang dihasilkan dari Penerapan pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI materi Dakwah, Khutbah, dan Tablig di SMA Negeri 1 Cilacap yaitu (1) siswa dapat mengekspresikan berdasarkan minatnya, (2) pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, (3) memunculkan kreativitas para siswa, (4) menjadikan pembelajaran lebih berkesan, dan (5) meningkatkan peran aktif para siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Produk Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Differentiated learning has become essential as it recognizes individual differences among students and provides learning experiences that align with their needs and interests. The implementation of product differentiation learning in Islamic Religious Education for Grade XI, focusing on the topics of Preaching (Dakwah), Sermons (Khutbah), and Propagation (Tablig) at SMA Negeri 1 Cilacap, is carried out through several practical steps. These steps include understanding learning objectives, formulating learning goals, designing learning goal sequences, creating teaching modules, conducting learning activities, and concluding with a reflection on the learning process. The results of this study indicate that product differentiation learning in Islamic Religious Education for Grade XI on the topics of Preaching, Sermons, and Propagation at SMA Negeri 1 Cilacap encompasses various methods, including preaching through lectures, preaching through songs and musical instruments, preaching through Quranic recitations, preaching through talk shows, and preaching through poetry. The impacts of implementing product differentiation learning in Islamic Religious Education for Grade XI on the topics of Preaching, Sermons, and Propagation at SMA Negeri 1 Cilacap are as follows: 1) Students can express themselves based on their interests. 2) Learning becomes more enjoyable. 3) Students' creativity is stimulated. 4) Learning becomes more memorable. 5) Students' active participation is enhanced.

Keywords: Differentiated Learning, Product, Islamic Religious Education (PAI).

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam Kurikulum Merdeka, terdapat salah satu aspek penting yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya.

Pembelajaran diferensiasi menjadi penting karena di dalam penerapannya mengakui perbedaan individual siswa dan memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Di sisi lain, setiap siswa mempunyai keunikan dan karakter masing-masing. Jika di dalam kelas terdapat 30 siswa, maka terdapat 30 karakter yang berbeda yang harus paa pendidik layani kebutuhan masing-masing per-individunya. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, siswa diberikan pilihan-pilihan yang bervariasi dalam hal materi pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian. Dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi diharapkan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dan merasa termotivasi dalam proses belajar.

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Cilacap, peneliti mencoba menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada materi dakwah, tabligh, dan khutbah. Dalam pembelajaran berdiferensiasi 4 aspek yang ada dalam kendali atau kontrol guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu konten, proses, produk, dan lingkungan serta iklim belajar siswa di kelas. Menerapkan pembelajaran terdiferensiasi berarti menyediakan beberapa pilihan cara/ jalur belajar yang berbeda, penyajian konten dan produk yang beragam serta tingkat tantangan/ instruksi yang disesuaikan dengan kemampuan murid.

Peneliti menggunakan strategi diferensiasi produk yang dirasa sesuai dengan kebutuhan materi. Melalui diferensiasi produk, diharapkan siswa dapat mengeluarkan potensi terbaiknya sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Penerapan pembelajaran diferensiasi produk pada pembelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 1 Cilacap materi dakwah, khutbah, dan tabligh, siswa dapat menuangkan melalui variasi produk yang dalam hal ini yaitu dalam praktik dakwah yang beragam bentuknya sesuai dengan bakat dan minat.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang dijabarkan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran diferensiasi produk pada pembelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 1 Cilacap?
2. Bagaimana dampak dari penerapan pembelajaran diferensiasi produk pada pembelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 1 Cilacap?

C. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya model pembelajaran berdiferensiasi ini adalah untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik atau keunikan peserta didik (kesiapan, minat, dan gaya belajar) sehingga peserta didik berkembang sesuai potensi bakat dan minatnya.

D. Manfaat

Peneliti sangat berharap penelitian yang dilakukan nantinya dapat memberikan banyak manfaat, yaitu:

1. Peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan oleh para pendidik dan instansi pendidikan dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi pada mata Pelajaran PAI jenjang SMA.
2. Peneliti berharap penelitian ini dapat mengeluarkan potensi diri siswa secara maksimal berdasarkan bakat dan minat mereka

PEMBAHASAN

1. Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Produk pada Pembelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 1 Cilacap

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang dikembangkan untuk merespon kebutuhan murid dalam belajar yang berbeda-beda, meliputi kesiapan belajar, minat, potensi, atau gaya belajarnya. Pada pembelajaran PAI materi dakwah, tabligh, dan khutbah, proses pembelajaran menggunakan pembelajaran diferensiasi produk. Produk adalah hasil pekerjaan atau unjuk kerja yang harus ditunjukkan oleh siswa kepada guru. Cara mendiferensiasikan produk yaitu mempertimbangkan kebutuhan belajar siswa. Pada dasarnya mendiferensiasi produk meliputi dua hal (1) memberikan tantangan atau keragaman/variasi (2) memberikan siswa pilihan bagaimana siswa dapat mengekskspresikan pembelajaran yang diinginkan.

Diferensiasi produk yang digunakan yaitu siswa dapat menyiapkan bahan untuk ditunjukkan ke guru dalam bentuk praktek. Guru memberikan siswa pilihan dalam mengekspresikan praktek dakwahnya sesuai yang diinginkan berdasarkan minat dan kreatifitasnya. Dari hasil pembelajaran diferensiasi produk pada pembelajaran PAI materi dakwah, khutbah, dan tabligh diperoleh variasi praktek dakwah yaitu:

1. Dakwah melalui Ceramah

Yaitu para siswa mengekspresikan praktek dakwah melalui ceramah, kultum, pidato, dan hal lain secara lisan untuk mengajak audien berbuat kebaikan. Dengan praktek ini, para siswa akan tahu sejauh mana kemampuan retorika dan gaya bicara di depan umum dalam hal mengajak audien berbuat baik. Dokumentasi kegiatan ada pada lampiran gambar 3.1.

2. Dakwah melalui lagu dan alat musik

Yaitu bagi para siswa yang suka dengan aktivitas bernyanyi dan bermain alat musik dapat mengekspresikan praktek dakwah melalui lagu dan alat musik. Alat musik yang digunakan juga bervariasi, ada yang menggunakan gitar, ada yang menggunakan alat rebana, dan ada yang menggunakan karaoke portable. Lagu yang disampaikan mengandung nilai-nilai religius seperti mengajak kebaikan, dan juga bersholawat. Dokumentasi kegiatan ada pada lampiran gambar 3.2.

3. Dakwah melalui saripati lantunan ayat al-Qur'an

Yaitu bentuk ekspresi praktek dakwah bagi para siswa yang mempunyai suara bagus dalam hal murotal dan qiro'ah. Mereka menyelipkan saripati isi kandungan ayat tersebut dan menjelaskan secara singkat untuk mengajak atau mengingatkan para audiens berbuat kebaikan sesuai norma keislaman. Dokumentasi kegiatan ada pada lampiran gambar 3.3.

4. Dakwah melalui acara talkshow

Yaitu bentuk ekspresi praktek dakwah bagi para siswa yang menampilkan kreativitasnya dalam membentuk sebuah acara seperti talkshow. Praktek talkshow yang dilakukan yaitu berbincang-bincang seputar pengetahuan keislaman. Kegiatan ini harus dilakukan secara berkelompok karena ada pihak yang berperan sebagai moderator dan ada yang berperan sebagai narasumber. Dokumentasi kegiatan ada pada lampiran gambar 3.4.

5. Dakwah melalui pantun

Yaitu bentuk ekspresi praktek dakwah bagi para siswa yang suka bermain pantun, atau tidak begitu menguasai dalam retorika berbicara. Hanya ada beberapa bait yang isinya mengajak kebaikan kepada para audiennya. Dokumentasi kegiatan ada pada lampiran gambar 3.5.

2. Dampak dari Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Produk pada Pembelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 1 Cilacap

Kegiatan ini untuk mengukur pembelajaran diferensiasi produk berdampak dalam semangat belajar atau tidak. Untuk melihat dampaknya yaitu dengan melihat respon dari para siswa terhadap pembelajaran ini. Peneliti mencoba mengambil percontohan terhadap kelas XI F 1 dalam pembelajaran. Pengambilan dilakukan melalui kegiatan refleksi yaitu dengan mengisi link kuesiner dan menuliskan hal yang berkesan. Dari hal yang telah dilakukan, maka

hasil dampak dari penerapan pembelajaran diferensiasi produk pada pembelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 1 Cilacap adalah sebagai berikut:

1. Mengekspresikan berdasarkan minat

Pada pembelajaran PAI materi dakwah, khutbah, dan tablig, siswa diberikan tantangan dalam menerapkan diferensiasi produk yaitu menampilkan praktek dakwah sesuai dengan minatnya. Biasanya guru memberikan penugasan seragam seperti mempraktekkan kultum atau ceramah saja, namun dengan pembelajaran diferensiasi produk, para siswa dapat menampilkan berdasarkan minatnya. Ada yang minat menampilkan dakwah melalui ceramah, ada yang menampilkan dakwah melalui lagu atau musik, ada yang menampilkan melalui acara talkshow, dan lain sebagainya.

Hal ini membuat mereka lebih memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan dan minat siswa. Dengan cara ini, siswa merasa terpacu untuk mencapai potensi maksimalnya. Siswa menjadi lebih antusias karena tidak ada lagi stigma siswa tidak mampu atau kesulitan belajar karena ketika mereka tidak mampu dalam melakukan ceramah, mereka dapat melakukannya melalui lagu atau musik dan lainnya.

2. Pembelajaran lebih menyenangkan

Salah satu kunci keberhasilan dalam proses belajar adalah melakukan pembelajaran secara menyenangkan. Pada pembelajaran PAI, selain menampilkan tantangan yang beragam sesuai minat siswa yang membuat mereka lebih senang dengan pilihannya, sehingga dapat menampilkan potensi secara maksimal, mereka juga menerima pembelajaran dari apa yang ditampilkan secara beragam. Para siswa yang juga sebagai audien akan banyak menerima dakwah dari berbagai model, baik ceramah, lagu, talkshow, dan lain sebagainya. Hal ini tentu mengurangi kebosanan dan kejenuhan dalam proses pembelajaran. Dengan mengadopsi beragam strategi atau metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa, maka pembelajaran tersebut tentunya akan terasa lebih menyenangkan dan lebih mudah untuk diterima para siswa.

Hal ini dikuatkan berdasarkan hasil responden yang dilakukan bahwa melalui pertanyaan, "Apakah dengan penentuan praktek dakwah secara bervariasi membuat anda lebih memunculkan kreativitas?". Muncul jawaban mereka bahwa dari 27 responden yang diberikan, 74,1% menjawab sangat setuju, 22,2% menjawab setuju, dan 3,7% cukup setuju, dan 0% yang menjawab tidak setuju. Bukti prosentase kuisioner terdapat pada lampiran 3.7.

3. Memunculkan kreativitas siswa

Pembelajaran melalui praktek dakwah yang beragam sesuai dengan minatnya, maka setiap siswa dapat dengan mudah memunculkan ide kreatifnya. Karena hal yang dilakukan berdasarkan potensinya. Mereka akan jauh lebih mempersiapkan diri dan lebih terpacu daripada mereka dipaksa

melakukan dakwah yang tidak mereka sukai karena keterbatasan minat dan potensinya. Apalagi mereka harus menampilkan diri di depan umum atau teman kelasnya, sehingga ada keinginan memberikan persembahan dan hiburan menarik yang tentu dilakukan melalui kreativitas yang tinggi.

Hal ini dikuatkan berdasarkan hasil responden yang dilakukan bahwa melalui pertanyaan, "Apakah dengan penentuan praktek dakwah secara bervariasi membuat anda lebih memunculkan kreativitas?". Muncul jawaban mereka bahwa dari 27 responden yang diberikan, 66,7% menjawab sangat setuju, 29,6% menjawab setuju, dan 3,7% cukup setuju, dan 0% yang menjawab tidak setuju. Bukti prosentase kuisioner terdapat pada lampiran 3.8.

4. Pembelajaran lebih berkesan

Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dan berbeda dari penerapan seperti biasanya dan pada umumnya, membuat para siswa lebih berkesan. Pembelajaran yang banyak melibatkan peran aktif siswa ini banyak memberikan nuansa baru dalam pembelajaran. Dari hasil refleksi yang dilakukan kepada para siswa kesan bagi mereka yaitu materi pembelajaran lebih cepat dan mudah karena disampaikan dengan cara yang seru. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih asik, tidak membosankan dan membuat teman lainnya tidak mengantuk.

Hal ini dikuatkan berdasarkan hasil responden yang dilakukan bahwa melalui pertanyaan, "Apakah dengan penentuan praktek dakwah secara bervariasi membuat pembelajaran lebih berkesan?". Muncul jawaban mereka bahwa dari 27 responden yang diberikan, 77,8 % menjawab sangat setuju, 18,5% menjawab setuju, dan 3,7% cukup setuju, dan 0% yang menjawab tidak setuju. Bukti prosentase kuisioner terdapat pada lampiran 3.9.

5. Meningkatkan peran aktif siswa

Pembelajaran dengan banyak melibatkan para siswa membuat pembelajaran jauh lebih aktif. Pada pembelajaran ini, semua siswa dilibatkan aktif berkontribusi dalam pembelajaran, baik saat melakukan praktek atau menjadi audien. Hasil refleksi siswa menunjukkan bahwa pembelajaran menunjukkan bahwa ketika pembelajaran disajikan secara menarik, asyik, seru, bervariasi, dan menyenangkan akan membuat para siswa menjadi aktif.

Hal ini dikuatkan berdasarkan hasil responden yang dilakukan bahwa melalui pertanyaan, "Apakah dengan penentuan praktek dakwah secara bervariasi membuat pembelajaran lebih berkesan?". Muncul jawaban mereka bahwa dari 27 responden yang diberikan, 77,8 % menjawab sangat setuju, 22,2% menjawab setuju, dan 0% menjawab cukup setuju, dan 0% yang menjawab tidak setuju. Bukti prosentase kuisioner terdapat pada lampiran 3.10.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI materi Dakwah, Khutbah, dan Tablig di SMA Negeri 1 Cilacap dilakukan melalui beberapa langkah-langkah praktis yaitu memahami capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran, merancang modul ajar, melakukan kegiatan pembelajaran, dan diakhiri dengan refleksi kegiatan pembelajaran.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI materi Dakwah, Khutbah, dan Tablig di SMA Negeri 1 Cilacap meliputi dakwah melalui ceramah, dakwah melalui lagu dan alat musik, dakwah melalui saripati lantunan ayat al-Qur'an, dakwah melalui acara talkshow, dan dakwah melalui pantun.

Sedangkan dampak yang dihasilkan dari Penerapan pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI materi Dakwah, Khutbah, dan Tablig di SMA Negeri 1 Cilacap yaitu (1) siswa dapat mengekspresikan berdasarkan minatnya, (2) pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, (3) memunculkan kreativitas para siswa, (4) menjadikan pembelajaran lebih berkesan, dan (5) meningkatkan peran aktif para siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru PAI di SMA Negeri 1 Cilacap terus mengembangkan strategi pembelajaran diferensiasi produk untuk mendukung kebutuhan dan minat siswa yang beragam. Guru dapat memperkaya metode dakwah dengan melibatkan media digital atau teknologi untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran. Selain itu, penting untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses refleksi, sehingga mereka dapat mengevaluasi dan mengembangkan kemampuan kreatif mereka lebih lanjut. Sekolah juga diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan dan fasilitas yang mendukung penerapan pembelajaran diferensiasi agar pelaksanaannya lebih optimal dan berdampak positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Khristiani. Heni.dkk. (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*, Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek
- Anggraena, Yogi., dkk. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek
- Solihin, Lukman. dkk. (2022). *Risalah Kebijakan*. Jakarta: Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan, Kemendikbudristek

Lampiran 3.1.1 Dakwah melalui ceramah 1

Foto siswa sedang melakukan dakwah melalui ceramah 1



Lampiran 3.1.2 Dakwah melalui ceramah 2

Foto siswa sedang melakukan dakwah melalui ceramah 2



Lampiran 3.1.3 Dakwah melalui ceramah 3

Foto siswa sedang melakukan dakwah melalui ceramah 3



Lampiran 3.1.4 Dakwah melalui ceramah 4

Foto siswa sedang melakukan dakwah melalui ceramah 4



Lampiran 3.2.1 Dakwah melalui lagu atau musik 1

Foto siswa sedang melakukan dakwah melalui lantunan lagu dan musik_1



Lampiran 3.2.2 Dakwah melalui lagu atau musik 2

Foto siswa sedang melakukan dakwah melalui lantunan lagu dan musik_2



Lampiran 3.3 Dakwah melalui lantunan ayat al-Qur'an

Foto siswa sedang melakukan dakwah melalui lantunan ayat al-Qur'an dan saripati maknanya



Lampiran 3.4 Dakwah melalui acara talkshow

Foto siswa sedang melakukan dakwah melalui acara talkshow



Lampiran 3.5 Dakwah melalui pantun

Foto siswa sedang melakukan dakwah melalui pantun

